

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti, maka metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah dimana peneliti menggunakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada penentuan populasi dan sampel sebagai responden, menyusun instrumen penelitian dan pengumpulan data dari hasil yang didapatkan dilapangan, serta menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik atau inferensial.

Pada dasarnya, metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dapat digunakan sebagai salah satu cara metode untuk dapat mendeskripsikan mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti. Tujuan dalam penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu keadaan dimana tempat penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah oleh peneliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang sedang terjadi saat ini atau pun peristiwa yang telah lampau.

Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk dapat membuktikan “hubungan kegiatan resume dalam gerakan literasi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”, dengan kedua variabel yang dapat terukur, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket dan tes sebagai alat pengumpulan data.

Desain penelitian bertujuan agar dapat menggambarkan penelitian secara jelas. Desain penelitian merupakan susunan yang dirancang oleh peneliti untuk dapat menggambarkan penelitian agar sistematis dengan menghubungkan antarvariabel secara lebih luas. Agar peneliti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan pada rumusan masalah. Susunan penelitian yang

dilakukan peneliti yaitu dimulai dari menyusun instrumen penelitian hingga pada menganalisis data hasil penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu kegiatan *resume* atau meringkas, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan begitu, desain penelitian variabel X dan variabel Y dapat digambarkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Y	X	Hasil Belajar
	Kegiatan <i>Resume</i> (Meringkas)	XY

Dari tabel 3.1 tersebut, maka dapat digambarkan bahwa kemungkinan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan *resume* terhadap minat baca anggota RABANI BANGJI di SMP Negeri 1 Lembang.

### 3.2 Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembang, yang berlokasi di Jalan Raya Lembang, Nomor 375, Jayagiri, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Partisipan yang terlibat pada penelitian ini yaitu siswa-siswi yang menjadi anggota RABANI BANGJI yang dikhususkan hanya untuk kelas VII dan kelas VIII saja, partisipan lainnya yaitu para guru pembimbing siswa anggota RABANI BANGJI. Pemilihan siswa sebagai partisipan disini bermaksud untuk mengetahui bagaimana kegiatan *resume* dapat berpengaruh terhadap minat baca siswa anggota RABANI BANGJI di SMP Negeri 1 Lembang.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi penelitian

Populasi merupakan bagian penting yang dapat dijadikan sebagai data penelitian. Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu seluruh siswa yang menjadi anggota RABANI BANGJI yang merupakan siswa dan siswi kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembang dengan jumlah populasi sebanyak 58 siswa, berikut adalah rincian dari keseluruhan jumlah anggota RABANI BANGJI:

**Tabel 3.2**

Jumlah Anggota RABANI BANGJI kelas VII dan kelas VIII

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Kelas VII	42 siswa	10 Kelas
Kelas VIII	16 siswa	5 Kelas
Jumlah Total	58 siswa	15 kelas

*Sumber:* Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Lembang

### 3.3.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagaian dari populasi penelitian. Penentuan sampel pada penelitian ini bertujuan agar dapat memudahkan peneliti dalam menentukan sample untuk dapat dijadikan sebagai objek pengambilan data yang akan diperoleh dari penelitian ini. Cara penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *stratified random sampling*. Karena dengan menggunakan teknik ini, peneliti memperhatikan strata dalam populasi.

Adapun cara dalam menentukan jumlah sampel yaitu salah satunya dengan menggunakan rumus *Slovin*, dengan menggunakan rumus tersebut kita dapat menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dengan berdasarkan pada jumlah populasi yang telah diketahui, karena populasi pada penelitian ini bersifat homogen, maka peneliti lebih memilih menggunakan rumus *Slovin* sebagai pengambilan jumlah sampel. Dibandingkan dengan rumus yamane atau rumus lainnya, rumus *Slovin* lebih menghasilkan jumlah sampel yang lebih besar untuk dapat mewakili setiap karakter populasi. Berikut adalah rumus dari teknik sampel *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Noor, J., 2013, hlm. 158)

Keterangan:

$n$  = jumlah elemen/anggota sampel

$N$  = jumlah elemen/anggota populasi

$e$  = *error level* (tingkat kesalahan)

Adapun *error level* yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 10%. Sehingga dengan mengacu pada rumus *Slovin* tersebut, maka jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{58}{1 + 58(0,1)^2} \\ &= \frac{58}{1 + 0,58} \\ &= \frac{58}{1,58} \\ &= 36,70 \\ &= 37 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* tersebut, maka dari seluruh jumlah populasi 58 siswa diperoleh sampel sebesar 37 responden. Adapun rumus untuk menentukan sampel dari setiap kelompok atau tingkat kelas yang dipilih adalah sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{Populasi kelompok}}{\text{Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

(Darmawan, 2014, hlm. 148)

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel setiap tingkatan kelas yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah sampel setiap kelas**

Tingkatan Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
<b>Kelas VII</b>	$42/58 \times 37 = 26,79$	<b>27 siswa</b>
<b>Kelas VIII</b>	$16/58 \times 37 = 10,20$	<b>10 siswa</b>

*Sumber:* Konstruksi Peneliti (2017)

### 3.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai media pengambilan data penelitian. Instrumen penelitian juga dapat memudahkan peneliti untuk dapat mengambil data kepada responden dengan mengacu pada variabel penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Hal ini dikarenakan angket dianggap sebagai alat yang efisien untuk dapat mengambil data dengan jumlah yang banyak.

Adapun salah satu jenis angket yang dapat digunakan pada suatu penelitian yaitu dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan tipe skala *Guttman*. Dengan menggunakan tipe skala *Guttman*, responden dapat memilih alternatif jawaban yang telah diberikan oleh peneliti.

**Tabel 3.4**  
**Skala *Guttman***

Sikap	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

(Sugiyono, 2016, hlm.96)

Pada penelitian ini, kisi-kisi yang digunakan peneliti mengacu yaitu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Variabel X pada penelitian ini yaitu kegiatan resume dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Wijayanti (2013, hlm. 172-173), dan variabel Y pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Dimiyati & Mudjiono (2009, hlm. 201-208).

#### Proses pengembangan instrumen

Instrumen penelitian yang diberikan pada responden harus dapat memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel, akan menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen telah sesuai untuk diberikan kepada responden untuk dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel X mengenai kegiatan *resume* dan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### 3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membuat *expert judgement* kepada para ahli, untuk mengetahui kelayakan alat ukur penelitian yang telah dibuat. *Expert judgement* akan dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lembang, dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan kata/tata bahasa. Berikut adalah tabel penelitian pada *expert judgement*:

**Tabel 3.5**

Tabel penilaian *expert judgement* terhadap instrumen penelitian

No	Aspek/ Komponen	Penilaian			Saran untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian Dengan Kisi-Kisi				

2.	Penyampaian Informasi				
3.	Penggunaan Kata/Tata Bahasa				

Setelah dilakukan uji validitas melalui pendapat para ahli (*expert judgement*), kemudian angket disebarakan kepada beberapa responden. Untuk selanjutnya angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment*. *Pearson Product Moment* merupakan metode korelasi antara skor item dengan skor total, yang bertujuan untuk mengetahui validitas setiap butir pernyataan yang diajukan pada instrumen penelitian. Dan berikut merupakan rumus uji validitas yang digunakan pada penelitian ini:

Rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm. 183)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- x = kegiatan *resume*
- y = hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- n = Banyaknya data keseluruhan
- $\sum x$  = Jumlah skor x
- $\sum y$  = Jumlah skor Y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Pada penelitian ini analisis validitas dilakukan pada instrumen penelitian yang terdiri dari dua variabel diantaranya kegiatan *resume* sebagai variabel X, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai variabel Y. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan pada instrumen tersebut valid, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Pada penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Versi 20* dan *Microsoft Office Excel*.

### 1) Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Kegiatan *resume*)

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, pada variabel X yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 2,4,6,7,9,10. Berikut adalah penjelasan daripada perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Instrumen Angket**  
**Variabel X**

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Validitas	keterangan
1	0,468	0,325	Valid	-
2	0,113	0,325	Tidak valid	dihapus
3	0,379	0,325	Valid	-
4	0,055	0,325	Tidak valid	dihapus
5	0,354	0,325	Valid	-
6	0,291	0,325	Tidak valid	dihapus
7	0,091	0,325	Tidak valid	dihapus
8	0,379	0,325	Valid	-
9	0,113	0,325	Tidak valid	dihapus
10	0,162	0,325	Tidak valid	dihapus
11	0,393	0,325	Valid	-

Vebby Zilfania Nurpaidah, 2017

*Hubungan Kegiatan Resume Dalam Gerakan Literasi Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Korelasional pada Anggota RABANI BANGJI DI SMP Negeri 1 Lembang)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<b>12</b>	0,780	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>13</b>	0,699	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>14</b>	0,735	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>15</b>	0,645	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>16</b>	0,637	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>17</b>	0,699	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>18</b>	0,588	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>19</b>	0,484	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>20</b>	0,699	0,325	<b>Valid</b>	-

Pada butir pernyataan yang telah dinyatakan tidak valid, tidak akan dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya (dihapus). Dengan begitu, butir pernyataan yang digunakan untuk variabel X yaitu sebanyak 14 butir pernyataan.

## 2) Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia)

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, pada variabel Y yang berjumlah 20 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 3,9,10,11,13.. Berikut adalah penjelasan daripada perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 3.7**

### **Hasil Uji Coba Instrumen Tes Variabel Y**

<b>Nomor Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Validitas</b>	<b>keterangan</b>
<b>1</b>	0,568	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>2</b>	0,543	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>3</b>	0,076	0,325	<b>Tidak valid</b>	dihapus
<b>4</b>	0,471	0,325	<b>Valid</b>	-
<b>5</b>	0,525	0,325	<b>Valid</b>	-

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Validitas	keterangan
6	0,363	0,325	Valid	-
7	0,441	0,325	Valid	-
8	0,359	0,325	Valid	-
9	0,046	0,325	Tidak valid	dihapus
10	-0,038	0,325	Tidak valid	dihapus
11	0,273	0,325	Tidak valid	dihapus
12	0,366	0,325	Valid	-
13	-0,109	0,325	Tidak valid	dihapus
14	0,499	0,325	Valid	-
15	0,495	0,325	Valid	-

Pada butir pernyataan yang telah dinyatakan tidak valid, tidak akan dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya (dihapus). Dengan begitu, butir pernyataan yang digunakan untuk variabel Y yaitu sebanyak 10 butir pernyataan.

### 3.4.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian alat ukur yang dapat digunakan pada sebuah penelitian untuk dapat mengetahui instrumen penelitian yang akan digunakan telah layak untuk dijadikan sebagai alat ukur pengumpulan data dengan kriteria mampu mengukur suatu fenomena dengan derajat ketetapan yang sama. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm 268) yang menjelaskan bahwa “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.” Instrumen yang dinyatakan reliabel menunjukkan bahwa instrumen tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan hal tersebut, rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas Instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus diatas maka dapat diketahui tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan. Adapun data hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

**a). a). Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kegiatan *resume*)**

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel X dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	20

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir, menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil sebesar 0,764. Dengan demikian nilai *Alpha* untuk variabel X lebih besar dari 0,6 maka variabel X dinyatakan *reliabel*.

**b).Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia)**

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,487	15

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel Y (Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia) dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 butir, menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil sebesar 0,487. Dengan demikian nilai *Alpha* untuk variabel Y lebih besar dari 0,4 maka variabel Y dinyatakan cukup *reliabel*.

### 3.5 Prosedur penelitian

Prosesur penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan pada saat melakukan penelitian. Prosedur penelitian bertujuan agar pada saat melakukan penelitian dapat menjadi terarah dan dijadikan sebagai petunjuk, dengan begitu penelitian dapat dilakukan menjadi lebih sistematis dan dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Mengacu pada pendapat Arikunto (2013, hlm.61), terdapat langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap penyusunan rancangan penelitian

Pada tahap ini, dalam membuat suatu rancangan penelitian, peneliti harus dapat menentukan terlebih dahulu menentukan tema/topik permasalahan yang sedang terjadi pada penelitian yang akan diteliti, setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di tempat penelitian yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, setelah melakukan studi pendahuluan maka peneliti dapat membuat rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian yang akan diteliti, setelah itu peneliti dapat merumuskan anggapan dasar dan melakukan studi pustaka. Setelah melakukan studi pustaka, peneliti dapat menganalisis penelitian-penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan tema/topik yang sama, lalu peneliti menetapkan variabel penelitian yang akan dikaji, dan menentukan pendekatan yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian.

## 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap kedua, peneliti mulai merancang dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai pengambilan data, selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan data penelitian langsung kepada responden dimana tempat penelitian ditentukan, setelah itu peneliti melakukan analisis dan mengolah data yang telah didapatkan di lapangan dan selanjutnya dapat melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

## 3) Tahap pelaporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti akan menyampaikan informasi yang telah didapatkan dari hasil data penelitian di lapangan dengan bentuk laporan yang mengacu pada langkah-langkah penelitian yang telah dibuat sebelumnya, dengan memperhatikan kembali tujuan dari penelitian yang telah diteliti.

### 3.6 Analisis data

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil data responden dari tempat penelitian yang telah ditetapkan. Maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis data penelitian. Kegiatan yang terdapat pada analisis data yaitu mengelompokkan data dari responden yang

selanjutnya akan disusun oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian dan melakukan perhitungan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang telah ditetapkan pada rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk dapat menguji hipotesis.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil lapangan. Analisis statistik deskriptif dilakukan agar peneliti dapat mengetahui gambaran umum mengenai hubungan antara variabel X (kegiatan *resume*) dengan variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia).

### 3.6.2 Uji Hipotesis (Korelasional)

Teknik korelasi merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengukur asosiasi/hubungan, antara dua variabel yang telah ditetapkan pada suatu penelitian. Berdasarkan pertimbangan data yang diperoleh berupa data ordinal, maka teknik statistik yang digunakan yaitu korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman Rank*. Berikut merupakan rumus uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini:

#### Rumus uji korelasi *Spearman Rank*

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber: (Riyanto, 2013 hlm.91)

Keterangan:

$\rho$  = Besaran koefisien korelasi *SpearmanRank*

$n$  = Banyaknya ukuran sampel

$\Sigma bi^2$  = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan rank variabel Y

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian hipotesis, yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada yang dipaparkan oleh Siregar (2014, hlm.339) sebagai berikut :

1). Merumuskan hipotesis kedalam bentuk kalimat :

( $H_0$ ) Tidak terdapat hubungan antara kegiatan *resume* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

( $H_1$ ) Terdapat hubungan antara kegiatan *resume* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2). Merumuskan hipotesis kedalam bentuk statistik

$H_0$  :  $r = 0$

$H_1$  :  $r \neq 0$

3). Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan ( $\alpha$ )

4). Kaidah pengujian

Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

5). Menghitung skor  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

a. Tahapan menghitung nilai skor  $t_{hitung}$

Rumus:

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Menentukan nilai  $t_{tabel}$

6). Membandingkan skor  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Perbandingan skor antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  bertujuan untuk mengetahui apakah  $H_0$  yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.

7). Menetapkan keputusan untuk menerima ataupun menolak  $H_0$

Langkah selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi, berikut ini adalah tabel pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi menurut Siregar (2014, hlm.337) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 0,100$	Sangat kuat